

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,195—6,265).

Today's Info

- Penjualan Semen INTP Agustus Turun 5.8%.
- DEWA Kejar Target Produksi 17 Juta Ton
- HOKI Incar Penjualan & Laba Tumbuh 15%
- KAYU Incar Penjualan Rp 64 Miliar
- ITIC Targetkan Pendapatan 2020 Tumbuh 20%
- PJAA Peroleh Pinjaman Rp 300 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,250-2,280	2,110
ERAA	Trd. Buy	2,040-2,080	1,925
BBTN	Spec.Buy	2,260-2,290	2,160/2,1
CTRA	Trd. Buy	1,135-1,160	1,075
BMTR	S o S	342-338	372-382

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.64	4,313

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PSSI	16 Sep	EGM
PANI	17 Sep	EGM
INAF	18 Sep	EGM
GOLL	25 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

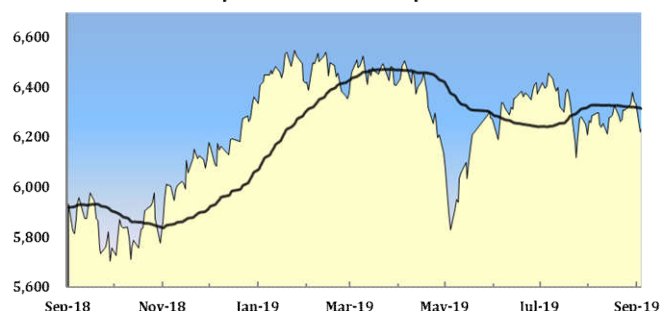
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)			

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,286	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,805	6,195	6,265
Frequency (Times)	566,626	6,160	6,295
Market Cap (Trillion IDR)	7,151	6,120	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	(585.68)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,236.69	17.25	0.28%
Nikkei	22,001.32	13.03	0.06%
Hangseng	26,790.24	-334.31	-1.23%
FTSE 100	7,320.40	-1.01	-0.01%
Xetra Dax	12,372.61	-7.70	-0.06%
Dow Jones	27,110.80	33.98	0.13%
Nasdaq	8,186.02	32.47	0.40%
S&P 500	3,005.70	7.74	0.26%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.55	-4.5	-6.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.34	-3.6	-5.66%
Gold Price USD/Ounce	1499.03	-4.0	-0.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	17118.00	-343.0	-1.96%
Tin-LME (US\$/ton)	16859.00	-299.0	-1.74%
CPO Malaysia (RM/ton)	2213.00	108.0	5.13%
Coal EUR (US\$/ton)	64.15	-0.3	-0.47%
Coal NWC (US\$/ton)	69.60	-0.9	-1.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14099.00	59.0	0.42%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,681.2	1.17%	12.24%
MD Asset Mantap Plus	1,301.3	0.66%	-7.07%
MD ORI Dua	2,171.8	1.66%	13.72%
MD Pendapatan Tetap	1,239.3	1.37%	19.20%
MD Rido Tiga	2,436.4	1.70%	15.07%
MD Stabil	1,254.9	-0.79%	12.26%
ORI	2,046.7	-1.95%	16.28%
MA Greater Infrastructure	1,170.8	-1.84%	1.56%
MA Maxima	948.6	-1.64%	5.80%
MA Madania Syariah	1,005.6	1.76%	5.85%
MD Kombinasi	723.7	-2.18%	-6.89%
MA Multicash	1,505.6	0.57%	6.30%
MD Kas	1,612.0	0.59%	7.20%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.28%. IHSG ditutup naik 0.28% di level 6,236 pada penutupan perdagangan kemarin, setelah mengalami penurunan tiga hari berturut-turut. Sektor pertanian (+2.95%) dan infrastruktur (+1.50%) menjadi pendorong utama kenaikan IHSG. Meski demikian, investor masih bersikap wait and see menjelang keputusan kebijakan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia pada hari Kamis (19/9) besok. IHSG menguat di tengah pelemahan mayoritas bursa Asia pasca keputusan People's Bank of China untuk mempertahankan suku bunga utamanya di tengah tekanan pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+0.26%), indeks Nasdaq Composite (+0.40%) , dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.12%) masing-masing ditutup naik. Wall Street ditutup menguat seiring dengan meredanya kekhawatiran dampak serangan terhadap kilang minyak terbesar di Arab Saudi dan menjelang rilis keputusan suku bunga Federal Reserve. The Fed diperkirakan akan menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin, penurunan suku bunga kedua tahun ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,195—6,265). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,236. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menguji support level yang berada di 6,195. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level di 6.265. Hari ini kembali diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Penjualan Semen INTP Agustus Turun 5.8%

- Penjualan semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. pada Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar 5,8 persen secara tahunan. Volume penjualan semen perseroan mencapai 1,6 juta ton. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu.
- Jika dibandingkan dengan volume penjualan bulan sebelumnya juga terdapat penurunan. Pada Juli 2019 volume penjualan perseroan sebesar 1,7 juta ton. Sepanjang periode berjalan hingga Agustus 2019, INTP mencatatkan penjualan semen sebesar 11,2 juta ton.
- Adapun, penurunan penjualan tersebut sejalan dengan konsumsi domestik yang mengalami penurunan. Konsumsi semen di Indonesia tercatat turun 2,26 persen dari 43,03 juta ton menjadi 42,03 juta ton sepanjang Januari—Agustus 2019. (Sumber:bisnis.com)

DEWA Kejar Target Produksi 17 Juta Ton

- PT Darma Henwa Tbk. sudah memproduksi 8,40 juta ton batu bara dari target setahun sebesar 17 juta ton. Jumlah tersebut setara dengan 49,41 persen target setahun perseroan.
- Tahun ini DEWA menargetkan produksi batu bara sebesar 17 juta ton, lebih tinggi dari target 2018 yakni 13,5 juta. Berdasarkan data bulanan yang dilansir perseroan, rerata produksi bulanan mencapai 1,2 juta ton.
- Adapun sepanjang semester pertama 2019, jumlah produksi batu bara DEWA mencapai 5,66 juta ton. Proyek batubara Bengalon menghasilkan 2,77 juta ton batubara, proyek batubara Asam-Asam memproduksi 2,64 juta ton batubara, dan proyek batubara Satui memproduksi 240.371 ton batubara.
- Jumlah angkutan batu bara pun tumbuh 20,03 persen menjadi 7,13 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,94 juta ton. Dari jumlah tersebut, proyek Bengalon berkontribusi terbesar mencapai 4,06 juta ton, proyek Asam-Asam menyumbang 2,64 juta ton, dan proyek Satui sebesar 417.817 ton.
- Selain itu, Per Juli 2019, perseroan telah mengupas lapisan tanah penutup sebanyak 11,05 juta bank cubic meter (bcm). Jumlah itu melonjak 71,58 persen dibandingkan dengan Juni sebesar 6,44 juta bcm. Adapun rerata pengupasan pada semester I/2019 berkisar antara 7 juta bcm – 9,10 juta bcm. (Sumber:bisnis.com)

HOKI Incar Penjualan & Laba Tumbuh 15%

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk. memiliki tambahan kapasitas produksi sebesar 20 ton per jam di Pabrik Subang dan mulai beroperasi pada Oktober 2019.
- Perseroan telah menyelesaikan peningkatan kapasitas produksi di Pabrik Subang pada September ini. Selanjutnya, kapasitas produksi baru dapat mulai beroperasi pada Oktober 2019.
- Perseroan dapat mengoptimalkan produksi beras kemasan seiring dengan tambahan kapasitas produksi di Pabrik Subang mulai kuartal IV/2019. Dengan demikian, biaya lembur karyawan juga dapat ditekan sehingga mengurangi beban umum perseroan.
- Dengan begitu, produsen beras kemasan ini optimistis dapat membukukan pertumbuhan laba bersih di kuartal IV lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sepanjang tahun ini, HOKI mengincar penjualan dan laba tumbuh 15% secara tahunan. Perseroan optimistis target ini dapat tercapai hingga akhir tahun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

KAYU Incar Penjualan Rp 64 Miliar

- PT Darmi Bersaudara Tbk. berharap dapat mencetak pertumbuhan penjualan dan laba pada kuartal III/2019, setelah tertekan pada semester I/2019. Kinerja yang tertekan sepanjang semester I/2019 terutama karena pelaku bisnis di India yang menahan diri untuk meningkatkan penjualan. India memberikan kontribusi terbesar yakni Rp10,17 miliar atau 84,82% terhadap penjualan pada semester I/2019.
- Penjualan ekspor ke India sepanjang Januari-Juni tahun ini, turun 34,19% dibandingkan dengan penjualan Januari-Juni tahun lalu sebesar Rp18,22 miliar. Sementara itu, penjualan ke Nepal mencapai Rp1,81 miliar pada periode tersebut. Sebagai informasi, seluruh penjualan perseroan berasal dari pasar ekspor.
- Dengan demikian, penjualan bersih KAYU mencapai Rp11,99 miliar pada semester I/2019 atau turun 34,19% secara tahunan. Sementara itu, laba bersih Rp379,90 juta atau turun 27% secara tahunan.
- KAYU mengincar penjualan bersih mencapai Rp64 miliar pada tahun ini, naik 70,12% dibandingkan dengan realisasi 2018 sebesar Rp37,62 miliar. Sementara itu, laba bersih yang diincar sebesar Rp3,6 miliar, dua kali lipat dari realisasi 2018 sebesar Rp1,8 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ITIC Targetkan Pendapatan 2020 Tumbuh 20%

- PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) menargetkan pendapatan pada tahun depan bisa tumbuh minimal 25% secara year on year (yoy) atau lebih. ITIC akan tetap fokus berinovasi dan memberikan yang terbaik untuk konsumennya. Salah satu caranya adalah dengan mengeluarkan produk-produk baru dan tetap fokus menyasar kalangan menengah bawah.
- ITIC juga tengah memperluas pasar dalam negerinya dengan menjangkau daerah-daerah baru di Sumatera, Kalimantan, serta Jawa. Untuk wilayah Kalimantan, ITIC akan fokus ke provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Alasannya, perusahaan ini baru menjangkau wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Sementara itu, untuk Sumatera, ITIC baru menjangkau Jambi dan Pekanbaru. ITIC juga akan memperluas pasar di Jawa. Di Sulawesi, distribusi terbesar ITIC adalah di Gorontalo dan Manado. Kemudian, di Nusa Tenggara Timur, perusahaan telah menjangkau Kupang, Waingapu, Maumere, dan Atambua. ITIC juga mengklaim, hampir menguasai 100% pasar di Papua.
- Per akhir 2019, ITIC menargetkan pendapatannya bisa tumbuh 26,38%–33,81% secara tahunan menjadi Rp 170 miliar-Rp 180 miliar. ITIC juga menargetkan peningkatan laba bersih 25% pada tahun ini menjadi Rp 10,3 miliar, dari Rp 8,24 miliar di 2018. (Sumber:kontan.co.id)

PJAA Peroleh Pinjaman Rp 300 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) mendapatkan pinjaman dari Bank DKI sebesar Rp 300 miliar. Kredit tersebut akan digunakan sebagai sumber dana capital expenditure (capex) dan operational expenditure (opex) perusahaan di sisa tahun ini. Capex akan digunakan untuk membiayai proyek wahana baru, diantaranya adalah Haunted Coaster di Dunia Fantasi, Ancol Bird Park, serta revitalisasi restoran, bangket, dan kolam di Putri Duyung Ancol.
- Sementara itu, dana opex akan digunakan untuk membiayai kegiatan dan acara yang akan berlangsung pada kuartal IV-2019. Pelaksanaan kegiatan mingguan dan akhir tahun di unit-unit rekreasi ini dijalankan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.